

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS KONTEKSTUAL DAN
KOMPETENSI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BUOL**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan S.Pd Program Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Palu*

Oleh:

**ARNANINGSI
18.1.02.006.8**

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala madrasah Dalam Mendisiplinkan Peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol” ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 14 November 2023 M
30 Rabiul Akhir 1445 H

Penulis



Arnaningsi

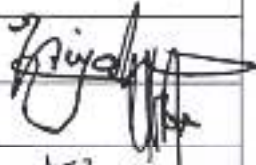
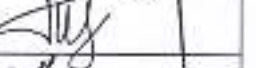



NIM. 181020068

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Arnaningsi NIM 18.1.02.0068 dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Dan Kompetensi Di Madrasah Aliyah Negeri Buol” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada Selasa, 30 Agustus 2022. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 14 November 2023 M
30 Rabi’ul Akhir 1445 H

Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ufiah Ramlah , S.Pd., M.Si	
Penguji Utama I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama II	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Pembimbing II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	

Mengetahui

Dekan
Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 1967052119930310500

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197611182007102001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua orang tua penulis Bapak Baharudin R. Bud dan Ibu Maryam A Hasab yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd, selaku Rektor UIN Palu yang telah memberi kebijakan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
4. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. dan ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd., selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.

5. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.. Selaku pembimbing I dan ibu Atna Akhiryani,S.S.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
6. Seluruh dosen terutama Bapak Ibu Dosen PBA, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Para informan khususnya kepada kepala Madrasah, Guru Agama MAN BUOL dan peserta didik yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di MAN BUOL.
9. Rekan-Rekan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Senasib dan sepejuangan angkatan 2018 Terutama keluarga PBA 3 yang tidak bisa disebutkan satu satu yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Aamiin.

Palu, 14 November 2023 M
30 Rabi'ul Akhir 1445 H

Penulis



Arnaningsi
NIM. 181020068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Penegasan Istilah.....	4
E. Garis-Garis Besar Isi.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Pembelajaran Bahasa Arab	9
C. Pembelajaran Berbasis Kontekstual	23
D. Pembelajaran Berbasis Kompetensi.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MAN BUOL.....	41
1. Sejarah Singkat Madrasah.....	44
2. Visi dan Misi dan Tujuan MAN Buol.....	43
3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah.....	45
4. Keadaan Peserta Didik MAN BUOL.....	48
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi dan kontekstual di MAN BUOL	51
C. Buku/bahan ajar yang digunakan oleh guru dala, pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi di MAN BUOL.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan62

B. Saran.....62

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Kepala MAN BUOL	44
2. Daftar Tenaga Pendidik MAN BUOL	46
3. Daftar Tenaga Kependidikan MAN BUOL	47
4. Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan	48
6. Daftar Rombongan Belajar Peserta Didik MAN BUOL.....	49
8. Daftar Jumlah Peserta Didik Lima Tahun Terakhir.....	49
9. Daftar Peserta didik berdasarkan Program/Peminatan.....	50
10. Daftar Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran penetapan pembimbing Skripsi mahasiswa.
2. Lampiran pengajuan judul
3. Lampiran buku konsultasi bimbingan Skripsi.
4. Lampiran undangan untuk menghadiri bimbingan seminar Proposal Skripsi.
5. Lampiran kartu seminar Proposal Skripsi.
6. Lampiran berita acara seminar Proposal Skripsi.
7. Lampiran surat izin penelitian untuk menyusun Skripsi.
8. Lampiran surat balasan penyelesaian penelitian.
9. Lampiran pedoman wawancara.
10. Lampiran dokumentasi penelitian
11. Lampiran daftar riwayat hidup.

ABSTRAK

Nama Penulis : **Arnaningsi**
NIM : **18.1.02.0068**
Judul Skripsi : **Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual dan Kompetensi**

Skripsi ini membahas tentang Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual dan Kompetensi. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi dan kontekstual di MAN BUOL, yang kedua Buku/bahan ajar apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kompetensi di MAN BUOL. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi dan kontekstual di MAN BUOL adalah: Proses pembelajaran Bahasa Arab di MAN BUOL terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Metode yang sering digunakan oleh pendidik adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, mubasyarah, dan games. Diakhir pembelajaran pendidik selalu memberikan motivasi dan mengevaluasi hasil belajar baik harian, tugas, UTS maupun UAS. Sedangkan buku/bahan ajar apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kompetensi di MAN BUOL adalah: bahan ajar yang mengacu pada kurikulum yang lebih ditekankan pada soal-soal latihan atau buku teks, soal- soal latihan kaidah yang dikembangkan dalam BT tidak hanya terbatas pada pemahaman kaidah atau penggunaan kaidah dalam bentuk pasif, melainkan juga penggunaan kaidah dalam bentuk aktif (produksi kalimat). Hal ini selaras dengan yang disarankan dalam kurikulum tentang penggunaan kosakata dan struktur kalimat

Saran penelitian adalah sebaiknya pihak pendidik, memberikan motivasi kepada peserta didik, memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, dalam menyampaikan materi diusahakan menggunakan pengantar bahasa Arab supaya peserta didik terbiasa mendengarkannya. Memberikan hafalan kosa kata.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari, bahasa juga sebagai alat untuk menyampaikan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran dan perasaan yang dapat diwujudkan dengan tanda bunyi atau tulisan.¹ Dari berjuta-juta bahasa yang ada di dunia salah satu bahasa yang digunakan oleh manusia adalah bahasa Arab.

Bagi umat Islam, bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak asing lagi. Karena dalam agama Islam bahasa Arab lazim digunakan dalam Al Qur'an dan Al-Hadits. Tidak hanya itu, bahasa Arab juga digunakan oleh Nabi Muhammad SAW., seorang nabi yang diutus menjadi penutup para nabi sebelumnya sekaligus menjadi penyempurna ajaran Islam sebelumnya. Bahasa Arab juga banyak digunakan di negara-negara di timur tengah seperti Arab Saudi, Palestina, Irak, Iran, dan lain sebagainya.

Pada awalnya pembelajaran bahasa Arab bertujuan sebagai penentuan kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadah, khususnya ibadah shalat. Maka yang diajarkanpun hanyalah do'a-do'a shalat dan surat-surat pendek Al Qur'an.²

Bahasa Arab dalam ranah sekolah atau madrasah sudah ada sejak lama. Pemerintah juga ikut andil dalam hal ini, karena dalam instansi madrasah mata

¹Depag RI, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN, (Jakarta : 1976), hlm. 6.

²Siti Uswatun Hasanah "Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Pembangunan Cigaru Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap"(Tesis diterbitkan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,2019), hlm. 2

pelajaran bahasa Arab telah dilegalkan atau diakui. Bahkan saat ini, banyak sekolah-sekolah umum (tidak berlatar belakang agama) juga mencantumkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran. Agar pembelajaran bahasa Arab bisa efektif dan efisien maka sebelum proses pembelajaran dimulai sebaiknya tenaga pengajar harus menetapkan tujuan yang ingin dicapai, sarana dan prasarana dilengkapi, dan tidak kalah pentingnya adalah memilih metode yang tepat.

Model pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran memiliki berbagai macam seperti kontekstual, direct instruction, dan kooperatif. Masing-masing model pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan. Model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru di dalam kelas sangat menentukan hasil belajar peserta didik.

Jika dalam proses pembelajaran seorang guru menggunakan model pembelajaran yang itu-itu saja tentu akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik yang dimaksud yakni berupa respon atau sikap peserta didik dalam menanggapi proses pembelajaran tersebut. Tidak jarang seorang peserta didik merasa bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Jika guru bisa menggunakan model pembelajaran yang inovatif tentu peserta didik akan merasa bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran.³

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

³Ibid.,hal. 3.

1. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi dan kontekstual di MAN BUOL?
2. Buku/bahan ajar apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kompetensi di MAN BUOL?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di MAN BUOL
2. Untuk mengetahui Buku/bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kompetensi di MAN BUOL

Kegunaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, sebagai berikut: Manfaat Teoritis Secara teoritis, dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pembelajaran bahasa arab berbasis kontekstual dan kompeten di MAN BUOL

a. Manfaat Praktis

1) Manfaat Peserta didik

Dapat membantu peserta didik semangat dalam pembelajaran Sejarah Bahasa Arab dan lebih termotivasi lagi dalam belajar.

2) Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi tentang hasil belajar Bahasa Arab.

3) Manfaat bagi Madrasah Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan masukan perbaikan mengenai pembelajaran bahasa arab berbasis kontekstual dan kompeten di MAN BUOL.

b. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, maupun pengalaman dalam melakukan penelitian dibidang pendidikan

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk memberikan kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol”

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan:

1. Pembelajaran berbasis kontekstual

Pembelajaran kontekstual atau CTL adalah bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan dan mengaitkannya dengan keadaan nyata kehidupan sekarang ini, bukan kemampuan peserta didik untuk menghafal atau menyebutkan suatu teori tertentu. Dalam hubungannya dengan pembelajaran bahasa Arab, seorang guru bertugas untuk memfasilitasi proses pembelajaran bagi peserta didik dengan cara : menjadikan pengetahuan lebih bermakna dan relevan bagi peserta didik, membuka atau memberi peluang kepada peserta didik untuk mencari sendiri dan menerapkan idenya sendiri dalam suatu keadaan nyata serta mengingatkan dan mengarahkan anak didik supaya menerapkan strategi sendiri dalam belajar secara menyenangkan dan menguntungkan.⁴ Guru menuntun peserta didik untuk dapat menerapkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan yang ada di sekitar kita.

⁴W. Gulo, Strategi Pembelajaran, (Jakarta : Gramedia, 2008), hal. 20.

2. Pembelajaran berbasis kompetensi

Secara umum, kompetensi didefinisikan sebagai pemilikan pengetahuan (konsep dasar keilmuan), nilai, sikap serta keterampilan yang dibutuhkan dalam penyelesaian suatu pekerjaan di lapangan.⁵ Sementara itu Mulyasa mendefinisikan kompetensi sebagai perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.⁶ Dari dua definisi tersebut dapat dinyatakan bahwa kompetensi meliputi: pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan yang harus bisa dimanifestasikan dalam bentuk perilaku yang nampak dan berdaya guna bagi kehidupan. Kompetensi tersebut perlu diwujudkan secara nyata agar dapat dinilai sebagai bukti hasil pembelajaran peserta didik melalui pengalaman yang langsung dialaminya.

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol” tersusun dalam 3 bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

- Pada bab 1 yaitu pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi penelitian.
- Pada bab II, diuraikan kajian pustaka, pada bab ini penulis mengemukakan ataupun mengangkat pembahasan inti, yaitu Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol. Sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi : penelitian terdahulu, dan kajian teori.

⁵ Hari Suderdjat, Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK): Pembaharuan Pendidikan dalam Undang-undang Sisdiknas 2003, Bandung, CV Cipta Cekas Cahaya, 2004, hal. 40.

⁶ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 25

- Pada bab III, ini diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian ini yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Pada bab IV, ini diuraikan tentang gambaran umum lokasi penulisan serta hasil pembahasan penulisan untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi dan kontekstual di MAN BUOL dan Buku/bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kompetensi di MAN BUOL.
- Pada bab V penutup, memuat dua sub bab, yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penulisan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya, dan telah diuji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara peneliti yang sekarang dengan peneliti sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol.” Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Subhan Mughni Tahun 2006 berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara men/dalam dengan pihak-pihak yang terkait dengan penerapan kurikulum baru yang terdiri atas kepala madrasah, peserta didik, dan pendidik-pendidik bahasa arab di Madrasah Alryah Negeri yang berada di kota Bogor. Adapun perbedaannya adalah pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian di Madrasah Alryah Negeri yang berada di kota Bogor sedangkan penulis ingin melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Buol. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab di MAN kota Bogor yang telah mulai menerapkan Kurikulum

Berbasis Kompetensi untuk peserta didik kelas satu tahun ajaran 2004-2005 belum sepenuhnya menjalankan pembelajaran berbasis kompetensi.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Uswatun Hasanah 2019 berjudul “Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI Pesantren Pembangunan Cigaru Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”. Jenis penelitian ini adalah lapangan (field research), yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah naratif. Pendekatan naratif didefinisikan sebagai studi yang berfokus pada narasi, cerita atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa terkait dengan pengalaman manusia. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penulis ingin melakukan di Madrasah Aliyah Negeri Buol. metode kontekstual mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami materi bahasa Arab.²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Laili Saadah 2011 berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Peserta didik Kelas XI Bahasa 2 Di MA Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif prosentase.

¹Subhan Mughni “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi” (Jurnal diterbitkan:2006)

²Penelitian yang dilakukan oleh Siti Uswatun Hasanah berjudul “Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI Pesantren Pembangunan Cigaru Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap (Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pgmi, IAIN Purwokerto, 2019).

Sedangkan perbedaannya yaitu pada teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan metode yang digunakan.³

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Pembelajaran yaitu proses yang identik dengan kegiatan mengajar, yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar terjadi kegiatan belajar. Menurut Baharuddin menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁴

Proses pembelajaran sebagai proses implementasi kurikulum, menuntut peran pendidik untuk mengartikulasikan kurikulum atau bahan ajar serta mengembangkan dan mengimplementasikan program-program pembelajaran dalam suatu tindakan yang akurat. Proses pembelajaran dipandang sebagai proses membantu peserta didik belajar, membantu peserta didik mengembangkan dan mengubah perilaku (pengetahuan, afektif, dan psikomotor), proses membantu peserta didik merangkai gagasan, sikap, pengetahuan, apresiasi, dan ketrampilan. Pendidik terlibat secara mendalam dalam proses ini.⁵

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab dapat di definisikan sebagai upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar bahasa Arab dengan pendidik sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur agar memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran bahasa arab hendaknya mengacu pada upaya membina dan mengembangkan keempat segi kemampuan bahasa yaitu kemampuan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan

³Laili Saadah "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Peserta didik Kelas XI Bahasa 2 Di MA Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011". (Skripsi diterbitkan: Fakultas Bahasa dan Seni, 2011).

⁴Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Rosada, 2011), hlm 32.

⁵Djamaan Satori, dkk, Profesi Keguruan, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), hlm 3.23.

menulis (*kitabah*). Agar peserta didik mampu memahami bahasa dengan baik melalui pendengaran maupun tulisan dan mampu mengutarakan pikiran dan perasaan.⁶

a. *Istima'*

Definisi *istima'* secara bahasa adalah dari kata *sam'an*, *sim*, *an*, *sama'an*, *sama'atan*, *sama'iyatan* yang artinya adalah mendengar, *istima'* juga diartikan *ishgho*, yang artinya mendengarkan, memperhatikan atau menguping. *Istima'* atau mendengar adalah proses kegiatan yang bertujuan: memperoleh, memahami, menganalisa, membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan kritik atau ide dan membangun pemikiran.⁷

Sedangkan menurut Rusyidin Ahmad Thuaimah dan Muhammad As-Sayyid Manna '*istima'* adalah mengeja penyampaian materi dengan pemahaman, serta menguasai sebuah uraian, serta akan menimbulkan gagasan darinya".⁸

b. *Kalam*

Maharah Kalam adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai mediana.⁹

⁶Abdul Wahid Rosyid, Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN Malang press, 2009), hlm 16

⁷Efitasari, pembelajaran *istima'* dalam meningkatkan keterampilan berbicara MTS Al-Istiqomah Telagawari Lombok barat, (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022) hal. 3

⁸Ibid, hal. 4

⁹Fitri Alpinah, Usaha Peningkatan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab Melalui Metode *Muhadatsah* Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Putri Kuningan, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2020) hal.18

c. *Qira'ah*

Qira'ah adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca dengan suara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa arab dengan fasih, lancar dan sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

Metode membaca ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca bahasa asing dan memahaminya dengan sangat mudah, menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis dan sekaligus mendapat ucapan-ucapan yang benar ketika berbicara dengan bahasa tersebut, kebiasaan membaca tanpa analisa dan terjemah teks yang dibacanya, setelah itu mampu mengkonsentrasikan bacaan secara diam, cepat dan bertahan dari mudah sampai yang sukar, dari yang bentuk aktif sampai pasif.¹⁰

d. *Kitabah*

Istilah menulis dalam bahasa arab disebut dengan *kitabah*, kata *kitabah* berasal dari bahasa arab yaitu *kataba*, *yaktubu*, *katban*, dan *kitabatan*. *Kitabah* merupakan bentuk *masdar* yang bermakna tulisan, kata tersebut juga dimaknai dengan menyusun, mengumpulkan, dan mendaftarkan.

Tujuan metode pembelajaran *kitabah* yang ingin dicapai adalah kemampuan peserta didik dalam menuliskan dan menyusun huruf-huruf arab berdasarkan tata letak dan arah penulisannya serta mampu menyesuaikan penulisan berdasarkan ejaan, tanda baca sehingga dapat dibaca dengan jelas dan mudah.¹¹

¹⁰Muhammad Alwi, Penerapan Metode *Qira'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Di Samakan Wilayah Makassar, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017) Hal. 8

¹¹Dewi Mulya, Penerapan Metode Drill Terhadap Peningkatan Maharatul *Kitabah* Peserta Didik Kelas VII MTS Tarbiyah Al-Azhar Tiroang Kabupaten Pinrang, (Parepare, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020) Hal. 18

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Resertif maupun Produktif. Kemampuan Resertif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan Produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dan selain itu bahasa Arab dapat memahami Al-quran dan hadits sebagai sumber hukum ajaran islam, dan dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa Arab, dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-quran dan Hadits, serta kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Tujuan mata pelajaran Bahasa Arab adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni, menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik

diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.¹²

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dibagi atas:

a. Tujuan umum (kurikuler)

Dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu agar para siswa dapat memahami Alquran dan Hadits, kitab-kitab, buku-buku lainnya yang berbahasa Arab dan kebudayaan Islam.

b. Tujuan khusus

ialah tujuan masing-masing langkah pengajaran tertentu pada hari dan jam tertentu. Untuk memperinci tujuan tersebut yaitu dengan menjabarkan tujuan umum dalam kurikulum. Tujuan mempelajari bahasa Arab secara umum yaitu:

- Agar Paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sholat dengan pengertiany yang mendalam.
- Diharapkan supaya `mengerti membaca Alqur`an, dan mengetahui aturan tajwid, supaya mereka dapat memperoleh berkah dalam mempelajari Alqur`an.
- Disisi lain kiranya dapat belajar Ilmu agama Islam lewat buku-buku yang tertulis dalam bahasa Arab, seperti Ilmu tafsir, hadits, fiqih, dan sebagainya.
- Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin diluar negeri, karna bahasa Arab itu sebenarnya bahasa umat Islam diseluruh dunia bahkan bahasa Arab yang sekarang telah menjadi bahasa ilmiah.¹³

¹²Permenag No. 2 Tahun 2008, Bab VI. tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

¹³Nursalam, Strategi Pembelajaran Matematika, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hal.19

Penulis menyimpulkan tujuan pembelajaran bahasa Arab pada intinya adalah mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental/nilai-nilai yang erat kaitannya dengan bahasa Arab. Pencapaian tujuan belajar akan maksimal apabila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-sehari.

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengajarannya, antara lain:

a) Ujaran prinsip sebelum tulisan

Pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan melatih pendengaran, percakapan kemudian dilanjutkan dengan bacaan dan tulisan.

b) Prinsip kalimat-kalimat dasar

Pengajaran dengan memberikan latihan kepada peserta didik untuk menghafalkan kalimat-kalimat dialog dasar secermat mungkin. Penggunaan percakapan yang berupa dialog ini sangat penting karena percakapan menghadirkan kata-kata dalam struktur kalimat dan dalam konteks sehingga akan dapat menjadi model dan untuk belajar lebih lanjut

c) Pola Prinsip Sebagai Kebiasaan

Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan menanamkan kepada peserta didik pola-pola sebagai kebiasaan melalui praktek pola. Mengetahui kata-kata, kalimat-kalimat terpisah, atau aturan- aturan tata bahasa bukanlah mengetahui bahasa. Berbincang mengenai bahasa bukanlah berarti mengetahuinya. Mengetahui bahasa adalah memakai pola-pola dengan vokabulari yang sesuai dengan kecakapan yang sedang untuk komunikasi.¹⁴

d) Prinsip sistem bunyi untuk Digunakan

¹⁴Amirudin “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII SMP unismuh Makassar” (skripsi diterbitkan : fakultas agama islam,2018) hal. 19

Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan mengajarkan struktur sistem bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, tiruan, bantuan, kontras dan drill. Percobaan sebagian dan bantuan dalam bentuk ide yang jelas ucapannya dan kontras minimal (melatih peserta didik mengucapkan fonem-fonem dengan memberikan dua contoh dua yang hampir berdekatan bunyinya) untuk memutuskan perbedaan fonem dengan teliti yang akhirnya akan menghasilkan jawaban-jawaban yang memuaskan.

e) Prinsip-Prinsip Kontrol Vokabulari

Pembelajaran bahasa Arab yang mengajarkan vokabulari, perlu dikontrol pemberiannya kepada siswa. Tahanlah pada permulaan beban vokabulari kepada kata-kata yang dibutuhkan untuk memberi pengertian pola-pola atau untuk mengilustrasikan bunyi- bunyi serta kontras-kontrasnya. Kembangkanlah vokabulari sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar dan ajarkanlah vokabulari yang dikhususkan apabila struktur dasar telah dikuasai.

4. Pembelajaran Keterampilan

Berbahasa Dalam pembelajaran bahasa apapun di dunia ini tanpa terkecuali pembelajaran bahasa Arab, senantiasa melalui tahapan-tahapan keterampilan berbahasa yang sudah masyhur di kalangan ahli bahasa, di antaranya keterampilan mendengarkan (*maharat al-istima'*), berbicara (*maharat al-kalam*), membaca (*maharat al-qiro'at*) dan menulis (*maharat al-kitabah*). Walaupun keempat keterampilan tersebut harus ada dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi tidak dapat di pungkiri bahwa dari keempat keterampilan tersebut teradapat dua keterampilan yang merupakan dasar dari pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan mendengarkan (*maharat al-istima'*) dan keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*).¹⁵

¹⁵Ibid, hal. 20

Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Kamal Ibrahim Badry dan Mamduh Nur al-Din dalam kitabnya *Mudhakhirah Asas Ta'lim al-Lughoh al-Arobiyah* bahwa ada hal-hal yang perlu diutamakan dalam pembelajaran bahasa karena hal tersebut merupakan bagian dari pembelajaran bahasa yang paling cepat diaplikasikan yang dalam bahasa Arab disebut 'Ulumiyat al-Taqdim, diantaranya adalah:

- a. Mendahulukan pembelajaran mendengarkan dan berbicara sebelum membaca dan menulis
- b. Mengajarkan susunan kalimat sebelum susunan kata
- c. Mengajarkan kosa kata sehari-hari yang diperlukan sebelum lainnya
- d. Mengajarkan pola pelajaran yang cepat seperti biasanya orang Arab berbicara dan bukannya bahasa yang diperlambat-lambatkan.¹⁶

Didahulukannya dua hal keterampilan mendengarkan dan berbicara dalam pembelajaran bahasa, bukan berarti menafikan dua keterampilan lainnya, yaitu membaca dan menulis karena merupakan keterampilan yang dianggap sulit dalam pembelajarannya dan memerlukan waktu yang lama.¹⁷ Dan tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran *Istima'* dan *Kalam* memerlukan drill khusus pada pendengaran, oral dan latihan mengungkapkan.

Terlepas dari perdebatan para ahli bahasa yang saling menjustifikasi pendapatnya dan analisisnya sebagai yang terbaik dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Asing, maka penulis mencoba menggaris bawahi bahwa keempat keterampilan bahasa tersebut merupakan suatu komponen yang tidak dapat ditinggalkan dalam pembelajaran bahasa guna memperoleh hasil yang

¹⁶Kamal Ibrahim Badry dan Mamduh Nur al-Din, *Mudhakhirah Asas Ta'lim al-Lughah al-Arobiyah*, (Jakarta : Ma'had al-Ulum al-Islamiyah wa al-Arobiyah bi Andunisiya, 1407 H), hml. 4

¹⁷Ibid., hal. 5

maksimal walaupun terdapat perbedaan pendapat tentang keterampilan mana yang harus didahulukan dalam pembelajaran bahasa.

Demikian itu mengingat bahwa keberhasilan seseorang secara totalitas dalam pembelajaran bahasa adalah diukur dengan kemampuan menyimak dan mengungkapkan suatu bahasa tertentu, kemudian kemampuannya dalam membaca dan menulis.

a. Pembelajaran Istima'

Istima' adalah proses menerima sekumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam kosakata. Istima' meskipun di kalangan tertentu hanya dipahami sebatas 'dengar' (hearing). Akan lebih tepat, kalau istima' lebih diarahkan pada 'menyimak' (auding) dengan tidak lepas konteks.

Menurut Abdul Majid Al Raby mendengarkan adalah dasarnya bersifat pasif-reseptif, dalam arti bahwa inisiatif untuk berkomunikasi tidak pertama-tama berasal dari dirinya, melainkan dari orang lain, sikap dan tindakan yang diharapkan dari seseorang pendengar terutama adalah mendengarkan dan memahami apa yang didengarnya. Pemahaman bahasa lisan secara halus dapat meliputi semua bentuk dari jenis ungkapan lisan, mulai dari bunyi bahasa, suku kata, kata-kata lepas, kalimat dan wacana yang utuh dan lengkap.¹⁸

Mendengarkan adalah kemahiran-kemahiran mendengarkan, sehingga mampu memahami atau mengerti, pembiasaan yang berulang-ulang terhadap bunyi atau ucapan-ucapan bahasa itu sampai menimbulkan kepekaan alat indra sehingga serasi dan mudah untuk dipahami.¹⁹

¹⁸Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang, 2009)

¹⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),130.

Menyimak dan memahami merupakan dua keterampilan bahasa yang saling berhubungan satu dengan yang lain karena keduanya merupakan hal yang sangat esensi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pemula. Hanya saja yang perlu diperhatikan adalah bahwa pengertian Al Istima' dalam pembelajaran bahasa Arab bukanlah sekadar mendengar (Hearing), akan tetapi proses menyimak suatu hal (Auding).²⁰ Sedangkan tujuan pembelajaran menyimak dalam bahasa Arab antara lain:

- 1) Dapat mengetahui dan membedakan bunyi dalam bahasa Arab
- 2) Dapat membedakan harakat (tanda baca) yang di baca panjang dan di baca pendek
- 3) Mampu membedakan kesamaan dua bunyi yang hampir sama
- 4) Memahami hubungan tanda baca dan tulisan
- 5) Mengetahui kata-kata yang di tasydid (digandakan) dan ditanwin
- 6) Mendengarkan dan memahami suatu kata ketika sedang berbicara
- 7) Memahami arti kata karena proses penggantian dan penyamaan dalam kata bahasa Arab
- 8) Memahami penggunaan bentuk kata dalam bahasa
- 9) Memahami pola penggunaan kata-kata dalam bahasa Arab baik yang digunakan untuk kata ganti laki-laki, perempuan, hitungan, waktu dan lain-lain.

b. Pembelajaran Kalam

Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar

²⁰Mahmud Kamil An-Maqoh, Ta'lim al-Lughoh al-Arobiyah li al-Natiqin bi Lughotin Ukhro, (Makkah al-Mukarromah : Jami'at Umm al-Quro, 1985), hlm. 122.

suatu bahasa. Hanya saja, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbicara ini agar memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemampuan dari seorang pendidik dan metode yang digunakannya, karena dua faktor tersebut memiliki dominasi keberhasilan pembelajaran berbicara.²¹ Hal tersebut dapat dimaklumi mengingat pendidik adalah publik figur dalam kelas yang dapat mengarahkan kemana peserta didik tersebut mau digiring dan diajarkan, sedangkan metode pembelajaran yang tepat merupakan sarana untuk mencapai keinginan seorang pendidik.

Dan waktu yang paling tepat untuk mengajarkan berbicara bagi seorang pembelajar adalah pada pertama kalinya belajar suatu bahasa. Pada saat itulah, seorang pendidik harus mampu mengajarkan peserta didiknya bagaimana berbicara yang baik dan benar, karena jika peserta didik salah dalam mengungkapkan bahasa baik akan berbias pada masa-masa selanjutnya.

Tujuan pembelajaran berbicara :

- 1) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab
- 2) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupainya
- 3) Agar dapat membedakan ungkapan yang di baca panjang dan yang dibaca pendek
- 4) Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa)
- 5) Dapat mengungkapkan apa yang di terlintas dalam fikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam bahasa Arab
- 6) Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan dan kedudukan

²¹Ahmad Abd Allah al-Bashir, Mudhakkirah Ta'lim ak-Kalam, (Jakarta :Ma'had al-Ulum al-Ilsmiyah wa al-Arabiyah bi Indunisiya, tt), hal. 1.

- 7) Dapat menelusuri dan menggali manuskrip-manuskrip dan literatur-literatur berbahasa Arab
- 8) Mampu berfikir tentang bahasa Arab dan mengungkapkannya secara cepat dalam situasi dan kondisi apapun.²²

Di samping itu, ada beberapa faktor-faktor pendukung lainnya guna memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran berbicara antara lain :

1) Faktor Ucapan (al-Nut'q)

Kemampuan seseorang mengungkapkan suatu bahasa dengan ungkapan yang fasih, baik dan benar merupakan tolak ukur awal kemampuan seorang dalam brevaza, karena yang pertama kali terdengar dan dapat dideteksi secara langsung oleh orang lain dalam berbahasa adalah bahasa lisan (ucapan).

Oleh karena itu, dalam pembelajaran berbicara seseorang, perlu dibimbing dan di motivasi agar ia berani mengungkapkan bahasa tersebut tanpa harus memberikan koreksi-koreksi yang bersifat ketat dan kaku terhadap kesalahan-kesalahan yang tidak prinsip yang dilalukakannya, demikian itu bukan berarti mendidik pembelajar untuk melakukan kesalahan dan membiarkannya mengungkapkan dengan salah, akan tetapi merupakan latihan secara bertahap agar tumbuh dalam dirinya keberanian untuk mengungkapkan suatu bahasa, karena tidak sedikit orang yang memiliki kemampuan tentang ilmu kebahasaan akan tetapi ia tidak mampu mengungkapkan bahasa tersebut dengan baik.

2) Faktor Kosa Kata (al-Mufradat)

Salah satu tujuan dari beberapa tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah adanya kemajuan yang dalam perkembangan kebahasaan seseorang.²³ Padahal perkembangan kebahasaan seseorang sebenarnya akan dapat dideteksi sedini mungkin melalui penguasaannya didalam mengungkapkan hal-hal yang

²² Mahmud Kamil al-Naqah, Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah, hal.157.

²³Ibid., hal. 161.

tersirat dalam benaknya secara spontanitas, karena ungkapan spontanitas seseorang dengan menggunakan bahasa asing merupakan bukti bahwa dia memiliki segudang mufrodad (kosa kata).

3) Faktor Tata Bahasa (al-Qawaid)

Diantara para pemerhati bahasa banyak yang menafikan pentingnya fungsi tata bahasa dalam mempelajari bahasa asing bahkan diantara mereka juga mengatakan bahwa pelajaran tata bahasa bukanlah hal yang memiliki urgencitas tinggi dalam pembelajaran bahasa dan bahkan tidak di butuhkan dalam pembelajaran berbicara.²⁴ Karena tata bahasa (qawa'id) dianggapnya akan memasung kreatifitas pembelajar untuk berbicara.

Dalam mengajarkan keterampilan berbicara, hendaklah perlu diperhatikan tingkat kemampuan peserta didik. Untuk itu, pendidik perlu dapat mengenal jenjang kemampuan kalâm dan apa yang harus dilakukannya. Sehingga dia dapat menentukan sendiri materi apa yang harus disampaikan sambil melihat perkembangan yang terjadi. Adapun tingkatan Pembelajaran kalam sebagai berikut.

Beberapa prinsip dasar dalam pembelajaran kalam sesuai tingkatan pembelajar, yaitu :

1) Tingkat dasar (mubtadi')

Pendidik dapat melempar pertanyaan yang kemudian wajib dijawab oleh para peserta didik. Di sela-sela jawaban itu, para peserta didik dapat belajar bagaimana mengucapkan katakata, menyusun kalimat dan menyampaikan pikiran dengan baik. Diupayakan agar pendidik dapat menata urutan pertanyaan sesuai dengan materi atau topik pelajaran secara menyeluruh.

2) Tingkat menengah (mutawashshith)

²⁴Ibid., hal. 163.

Pada tingkat ini, pendidik dapat mengembangkan pengkondisian belajar. Misalnya dengan menggunakan tehnik bermain peran, bercerita tentang kejadian yang dialami peserta didik, mengungkapkan kembali apa yang telah mereka dengar di radio atau apa yang telah mereka lihat di televisi, vcd dan lain-lain.

3) Tingkat lanjut (mutaqaddim)

Pada tahap ini, pendidik dapat meminta peserta didik untuk menceritakan hal-hal yang paling disukai atau dibenci berikut alasannya. Sebab ini lebih sulit dari sekedar bercerita. Di dalamnya ada unsur analitik dan penilaian. Jadi peserta didik benar-benar diarahkan pada latihan agar dapat mengungkap apa yang menjadi beban pikirannya.

a. Pembelajaran Membaca

Aktivitas membaca menyediakan input bahasa, sama seperti menyimak. Namun demikian, ia memiliki kelebihan dari menyimak dalam hal pemberian butir linguist yang lebih akurat. Disamping itu, pembaca yang baik bersifat otonom dan bisa melakukan kegiatannya sendiri di luar kelas. Mereka juga tetap bisa berhubungan dengan bahasa sasaran melalui majalah, buku atau surat kabar berbahasa sasaran. Dengan cara seperti itu, pembelajar akan memperoleh tambahan kosa kata dan bentuk-bentuk bahasa dalam jumlah banyak yang sangat bermmanfaat dalam berinteraksi komunikatif.²⁵

b. Pembelajaran Kitabah

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika berbicara merupakan sarana untuk berkomunikasi aktif dengan orang lain sehingga ia dapat mengungkapkan perasaan dan pemikirannya dan membaca merupakan alat yang digunakan orang untuk mengetahui sesuatu yang

²⁵ Fitri Alpinah “Usaha peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Putri Kuningan” (Diterbitkan: Fakultas Ilmu Agama Islam, 2020) hal. 23

terjadi pada masa-masa sebelumnya, maka menulis merupakan suatu aktifitas untuk mengaktualisasikan kemampuan dirinya dan spesialisasi keilmuannya kepada publik²⁶ karena dari hasil tulisannya baik berupa buku maupun sekedar naskah opini dan makalah singkat, pembaca dapat mengetahui kualitas keilmuan yang ia miliki dari spesialisasi keilmuannya.

C. Pembelajaran Berbasis Kontekstual

1) Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran Kontekstual sebagai suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar peserta didik untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret terkait kehidupan nyata melalui keterlibatan aktivitas peserta didik dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.²⁷

Di dalam penerapan pembelajaran kontekstual di kelas, terdapat tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas. Ketujuh komponen utama itu adalah konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat

²⁶Mahmud Kamil al-Naqoh, Ta'lim al-Lughah al-Arobiyah, hlm. 229.

²⁷Nur Indah Rezeki Siregar "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 106806 Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang". (Skripsi Diterbitkan: Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan, 2020).

belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modelling*), refleksi (*Reflection*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).²⁸

2) Langkah-Langkah Pendekatan Kontekstual

Setiap pendekatan, model, atau teknik pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan yang terstruktur sesuai dengan karakteristiknya. Begitupun dengan pendekatan kontekstual, berikut ini langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran:

- a. Kembangkan pemikiran bahwa peserta didik akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan seefektif mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar.
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi diakhir pertemuan
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.²⁹

3) Komponen-komponen Pembelajaran Kontekstual

a. Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan di bangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya di peroleh melalui konteks yang terbatas bukan secara tiba-

²⁸Nurhadi, Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning(CTL)*), (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2002).

²⁹Yurna Ariantika “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan JayaBandar Lampung (Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan,2018) hal. 17

tiba. peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar, peserta didik yang menjadi pusat kegiatan bukan pendidik. Terkait dengan komponen konstruktif permasalahan yang dimunculkan dalam pembelajaran kontekstual merupakan masalah kontekstual yang dekat dengan keseharian peserta didik.

b. Inkuiri

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual, dimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, peserta didik bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil menemukan sendiri. Pendidik diharap merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkan.³⁰

c. Bertanya

Merupakan strategi utama pembelajaran kontekstual. Pendidik menggunakan pertanyaan untuk menuntun peserta didik berfikir, bukannya penjejalan berbagai informasi penting yang harus dipelajari peserta didik. Bertanya adalah suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh peserta didik untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan. Pertanyaan-pertanyaan spontan yang di ajukan peserta didik dan digunakan untuk merangsang peserta didik berfikir, berdiskusi dan berspekulasi. Sistem bertanya ini dapat diterapkan saat proses belajar berlangsung, agar peserta didik terbiasa berfikir kreatif dan spontan.

d. Masyarakat

³⁰Eka Meliawati “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 4 Rama Puja Kec. Raman utara” (Diterbitkan: Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan,2020) hal. 12

belajar Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain, sharing antar teman, antara kelompok, dan antar yang tahu dengan yang belum tahu. Dalam masyarakat belajar terjadi proses komunikasi dua arah, dua kelompok belajar atau lebih, yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran. Dalam kontekstual hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain, teman, antar kelompok, sumber lain dan bukan hanya pendidik.

e. Pemodelan

Pemodelan merupakan proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh semua peserta didik. Pemodelan pada dasarnya membahasakan gagasan yang dipikirkan, mendemonstrasikan bagaimana pendidik menginginkan para peserta didiknya untuk belajar, dan melakukan apa yang pendidik inginkan agar peserta didik melakukannya. Pemodelan dapat berbentuk demonstrasi, pemberian contoh tentang konsep atau aktivitas belajar. Dalam pembelajaran kontekstual, pendidik bukan satu-satunya model, model dapat dirancang dengan melibatkan peserta didik³¹

f. Refleksi

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan dimasa lalu. Peserta didik mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya.

g. Penilaian autentik

Penilaian autentik adalah prosedur penilaian dalam pembelajaran kontekstual. Dengan penilaian autentik ini peserta didik dinilai kemampuannya

³¹Ibid., hal. 14

dengan berbagai cara. Tugas karya bentuk refleksi akhir materi akhlak terpuji juga merupakan salah satu wujud penilaian autentik, karena dalam kontekstual penilaian tidak hanya berasal dari satu sumber atau hasil tes tulis.³²

4) Faktor-faktor penerapan pembelajaran kontekstual

a. Tenaga Pendidik atau guru

Faktor utama dalam penerapan pendekatan kontekstual adalah faktor pendidik, yakni cara berfikir, wawasan dan kompetensi pendidik dalam kajian bahasa Arab sangat mempengaruhi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam pendekatan kontekstual, sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang pendidik terlebih dahulu mengamati kebutuhan peserta didik di lingkungan sosialnya sehingga dalam materi yang akan disampaikan ada keterkaitan dengan peserta didik butuhkan, maka ia akan merasakan betapa pentingnya belajar. Selain dari ketiga tersebut (cara berfikir, wawasan dan kompetensi), seorang pendidik bahasa Arab juga harus profesional dan memiliki dedikasi, etos kerja serta etos keilmuannya dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab. Pendidik bahasa Arab yang professional selalu senantiasa memikirkan kebutuhan peserta didik, yaitu mencocokkan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan metode dan media yang sesuai serta desain pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

b. Peserta didik

Faktor yang terdapat dalam peserta didik adalah setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik dari sisi keluarga, intelegensi, minat, motivasi, kebutuhan dalam belajar bahasa Arab. Faktor yang sangat dominan adalah rasa butuh, minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa

³²Ibid., hal. 15

Arab, karena ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Jika peserta didik tidak memiliki minat, rasa butuh dan motivasi dalam belajar bahasa Arab, maka sebaik apapun guru dalam mengelola kelas, pada dasarnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.³³

c. Lembaga pendidikan

Keberadaan seseorang di lembaga pendidikan pasti akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak dari sebuah institusi. Maka dari itu, sebuah lembaga pendidikan harus mempunyai visi, misi, tujuan yang jelas untuk merubah dan mengembangkan potensi seseorang secara umum dan secara khusus dalam mengembangkan dan memajukan pembelajaran bahasa Arab. Sebuah lembaga harus memiliki kurikulum, media, fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang atau membantu proses pembelajaran bahasa Arab. Karena apabila kesemuanya itu ada, maka kemungkinan besar upaya membelajarkan siswa berbahasa Arab akan tercapai dan dalam mengelola kelas guru merasa mendapat dukungan dari lembaga pendidikan itu.

Dilihat dari perkembangan teknologi saat ini, peserta didik di zaman yang serba canggih selalu berkeinginan memasuki sekolah atau madrasah yang bergengsi, yang sekolahnya memiliki visi, misi dan tujuan yang berkelas yakni mempunyai keterampilan dan kecakapan yang berguna setelah mereka lulus nantinya, diantaranya keterampilan dan kecakapan berbahasa asing khususnya kecakapan dan keterampilan berbahasa Arab. Dari pernyataan itu, bahwa masyarakat termasuk peserta didik selektif dalam memilih sekolah.

d. Lingkungan

³³Muzdalifah “upaya membelajarkan siswa berbahasa arab dengan pendekatan contextual teaching and learning (Studi Kasus di Madrasah Negeri 8 Cakung Jakarta Timur)” (tesis diterbitkan : universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2012) hal. 58

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung berhasil tidaknya penerapan pendekatan kontekstual dalam membelajarkan siswa berbahasa Arab. Lingkungan yang dimaksud dalam faktor penerapan kontekstual adalah lingkungan yang tidak hanya sekedar terciptanya suasana lingkungan eksternal peserta didik untuk belajar. Melainkan, terwujudnya sebuah tradisi masyarakat umum, keluarga masyarakat pada lembaga-lembaga kemasyarakatan, dan peserta didik itu sendiri untuk melakukan tugas-tugas belajar dan pembelajaran. Dengan singkat dapat dinyatakan bahwa peserta adalah sebagai manusia pembelajar.³⁴

D. Pembelajaran Berbasis Kompetensi

1. Pengertian Pembelajaran kompetensi

Kompetensi akan berkaitan dengan pembelajaran, jadi karakteristik pembelajaran kompetensi akan berbeda dengan karakteristik yang lainnya, kata pembelajaran adalah *instruction* yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan untuk menempatkan peserta didik sebagai sumber kegiatan. Dalam pembelajaran kompetensi, siswa sebagai subjek belajar yang dapat memegang peran utama dalam proses belajar mengajar pada siswa. Peran pendidik hanya sebagai fasilitator, untuk berbagai sumber belajar. Ada beberapa karakteristik penting pada pembelajaran kompetensi, seperti kegiatan proses belajar mengajar dalam KBK tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja, akan tetapi untuk membentuk watak peradaban, dan mutu kehidupan peserta didik.

Dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK), pembelajaran tidak dapat menghilangkan peran pendidik sebagai pengajar secara konseptual. Mengajar juga menitikberatkan perbuatan pendidik yang menyebabkan peserta didik belajar dalam mempelajari bahan pelajaran. Proses pembelajaran yang

³⁴Ibid., hal. 60

dilakukan oleh siswa tidak mungkin terjadi tanpa perlakuan pendidik. Kompetensi merupakan temuan yang baru, akan tetapi kompetensi sudah lahir sejak pendidikan yang berkembang di lembaga-lembaga pendidikan.³⁵

Kompetensi juga merupakan target, sasaran, standar sebagaimana yang telah di jelaskan oleh benyamin S. Bloom dan Gagne dalam teori-teori bahwa menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Penekanannya adalah tercapai sasaran atau tujuan pembelajaran (intruksional) cangkupan yang terkandung pada setiap kawasan kompetensi memang cukup luas sepertipada kawasan dari taksonomi dari bloom.³⁶

Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, perlu ditentukan standar minimum kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sesuai pendapat tersebut, komponen materi pembelajaran berbasis kompetensi meliputi:

- 1) kompetensi yang akan dicapai,
- 2) strategi penyampaian untuk mencapai kompetensi,
- 3) sistem evaluasi atau penilaian yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi.³⁷

2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.³⁸ Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan

³⁵Nurdyansyah, N., & Widodo, Andiek.2015.InovasiTeknologi Pembelajaran Sidoarjo : Nizam Learning Center.

³⁶Sumiati, & Asra, Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa ,(Yogyakarta: Deepublish, 2001), hal. 65

³⁷ Firmansyah Sulistiyono, 2014 Kontribusi Hasil Uji Kompetensi Teori Kejuruan Terhadap Hasil Uji Kompetensi Praktik Kejuruan Teknik Gambar Mesin Di Smk Negeri 2 Kota Bandung

³⁸E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 100

membina kemampuan berbahasa Arab dengan memprioritaskan pada kemampuan membaca serta memahami bahan bacaan. Kemampuan berbicara dan menyusun kalimat ditujukan untuk memantapkan kemampuan membaca yang menjadi tujuan utama pembelajaran, sebagai bekal untuk memahami Islam dari al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber aslinya, maupun kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan studi keislaman.

Sebelum pembelajaran berbasis kompetensi dilaksanakan, ada langkah-langkah persiapan yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Pengembangan bahan pembelajaran berbasis kompetensi yang memiliki dua dimensi yaitu kecakapan proses dan materi, melalui matrix pengembangan bahan pembelajaran.
- 2) Menetapkan aplikasi kompetensi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik belajar dan berlatih dalam konteks lingkungan, sehingga peserta didik memiliki kecakapan hidup.
- 3) Menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis kompetensi.
- 4) Menetapkan sistem evaluasi pembelajaran berbasis kompetensi yang dikembangkan berdasarkan matriks pengembangan bahan pembelajaran.

Kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik akan dapat dipenuhi jika peserta didik terlibat dalam pembelajaran yang berorientasi pada tujuan yang memiliki dua dimensi, yaitu dimensi proses (*methodological objective*) dan dimensi tujuan pelajaran (*content objective*).³⁹

³⁹Subhan Mughni "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi" (Jurnal diterbitkan:2006)

Pada dimensi proses, pusat pembelajaran tidak lagi terletak pada pendidik (*teacher centered*), tetapi harus menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*), dan model pembelajaran yang digunakan harus menggunakan model pembelajaran peserta didik aktif (*student active learning*). Sedangkan pada dimensi tujuan, tujuan pembelajaran berbasis kompetensi menghendaki diterapkannya model pembelajaran tuntas (*mastery learning*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknisnya, penulis terjun langsung di lapangan yakni melakukan pengamatan tentang bagaimana Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Imam Gunawan, bahwasanya:

Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya¹.

Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan serta diperkuat dengan hasil observasi serta hasil wawancara di lapangan. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor bahwa:

“Metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”²

Penelitian ini diperuntukan untuk mengetahui Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol.

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2006), 78.

²Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya, 2009), 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Buol yang beralamat di Jl. Syarif Mansur Kelurahan Kali Kecamatan Biau Kabupaten Buol.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena berbagai alasan, diantaranya alasan yang sangat penting yaitu dilokasi tersebut terdapat masalah penelitian yang akan di teliti yaitu Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang paling utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong, “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.”³

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik-baiknya dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di Madrasah Aliyah Negeri Buol.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong, Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan

³Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), 157.

tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata deskriptif dari obyek yang diteliti”.⁴

Selebihnya adalah data observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh penulis kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab, siswa kelas x dan kepala Madrasah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Lexy J Moleong, “Observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.”⁵ Dalam skripsi ini, penulis mengumpulkan data dengan cara mengobservasi secara langsung objek yang diteliti agar memperoleh gambaran tentang Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol. Adapun observasi yang dipilih penulis karena karakternya yang memungkinkan untuk dapat mengakrabkan penulis dengan subjek penelitian agar lebih terbuka dalam memberikan data-data yang diperlukan sehingga mampu menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informan dalam wawancara karena biasanya ada hal yang ditutup-tutupi.

2. Wawancara

wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁶

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula penulis mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis.

⁵Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017) 166.

⁶Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), 62.

Penulis melakukan beberapa langkah-langkah agar wawancara dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menentukan narasumber. Dalam hal ini narasumber yang ditentukan adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa.
- b. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses wawancara.
- c. Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi data berupa dokumen yang berhubungan dengan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi diantaranya perangkat pembelajaran seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa arab dan dokumen penilaian Bahasa Arab. Dalam hal ini Sugiyono menyatakan:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.⁷

Adapun dalam penelitian ini, penulis memilih metode demonstrasi dengan tujuan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan

⁷Sugiyono, *Penelitian Kombinasi*, 336.

menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penulisan.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman “analisis data menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi mata, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :⁹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengemukakan sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

⁸Ibid., 89.

⁹Miles, M.B , Huberman. *Qualitative Data Analysis* (Jakarta : UI-Press, 2014), 98.

Adapun dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif. Dari hasil data mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis kontekstual dan Kompetensi di Madrasah Aliyah Negeri Buol.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu data dengan data yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan meneliti kembali sumber data, kemudian di komunikasikan kembali kepada informan terkait. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang sesuai di lapangan agar data tersebut benar-benar valid dan akurat.¹⁰

Pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan mempelajari dokumen yang ada di Madrasah.

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawaban kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J Moleong, dalam penelitian kualitatif memakai tiga macam kriteria keabsahan, yaitu:¹¹

¹⁰Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85.

¹¹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017) 327.

1. Kepercayaan [kredibility]

Kredibility data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan data sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran penulis dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan [Dependability]

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama penulis karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan.

3. Kepastian (Konfirmability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi dengan metode. Menurut Patton dalam Moleong, menjelaskan bahwa terdapat dua strategi yaitu :

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN Buol

1. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Biau pada awalnya berdiri di tahun 70 puluan adalah Sekolah Pendidikan Guru Agama Islam (PGA) 4 tahun dan PGA 6 Tahun. Dan karena alumninya sudah sangat banyak maka ditutuplah sekolah ini pada tahun 1976. Selama kurang lebih 6 tahun tidak ada kabar akan kelanjutan Sekolah tersebut, maka para tokoh pendidikan pada saat itu berembuk dan bermusyawarah tepatnya di rumah kediaman H. Amir Pusadan dengan menghadirkan tokoh antara lain H. waris Tasrim, H. AY. Ismail, Abdullah Lamaka, Ibrahim Banti, Isim Kasad, Hj. Djarian Abd. Rahim dengan kesimpulan akan membuka Madrasah Aliyah swasta dibawah naungan Yayasan milik dari H. Waris Tasrim.

Pada tahun 1982 dibukalah Madrasah Aliyah Swasta dengan jumlah siswa 23 orang dengan kepala madrasah yang pertama adalah bapak Ibrahim Banti (1982 – 1983) kemudian digantikan oleh Bapak Isim Kasad (1983- 1988) kemudian digantikan kembali oleh Bapak Ismail Bukit (1984 –1988) kemudian digantikan oleh H. AY.Ismail (1988 – 1992) kemudian digantikan lagi oleh Ibu H. Djarian Abdurahim (1992 – 1997) dan ditahun ini pulah diresmikan menjadi MADRASAH ALIYAH NEGERI BIAU.

Dengan adanya perkembangan Madrasah yang begitu diminati oleh Masyarakat maka sampai dengan saat ini yang dibuktikan dengan ratusan alumni yang sudah ditamatkan. Mulai dari Madrasah swasta sampai dengan saat sudah menjadi madrasah negeri.

a. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah : **MAN BUOL**
2. Kode Satker/UPB : 604702 /025.01.12.604702.00
3. NSM/NPSN : 131172050006/40202408
4. AlamatLengkap : Jalan Syarief Mansyur No.
274
Kel. Kali Kec.Biau
Kab. Buol Provinsi
Sulawesi Tengah
Kode Pos 94563
Telp. -
5. Tahun Berdiri Madrasah : 1997
6. Status Madrasah : Negeri (Berdasarkan KMA
No. 515.A Tahun1995)
7. OrganisasiPenyelenggara : Kanwil KementerianAgama
8. NomorRekeningMadrasah : 1057-01-000323-30.7
9. UAKPB : 025.04.1800.604702.000.KD
10. NPWPMadrasah : 00.171.340.3-834.000
11. AkreditasiMadrasah : TipeA
12. Nomor : 64/BAP-S/M/LL/X/2016
Ditetapkan Tanggal 27
Oktober 2016 oleh Badan
Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah (BAN-
S/M) Provinsi Sulawesi

- Tengah berlaku s.d tanggal
27 Oktober 2021
13. Kepemilikan Tanah : Milik MAN Buol
 Status Tanah
 Sertifikat Tanah
 Wakaf Luas Tanah
 6692 M²
14. Kepemilikan Bangunan : Milik MAN Buol
 Luas Bangunan 1.753 M²
15. Jarak Ke Kecamatan : ±2Km
16. Jarak Ke Kabupaten : ±2Km
17. Kelompok Madrasah : Induk KKM
18. Jumlah Anggota KKM : 5 MA Swasta

b. Identitas Kepala Madrasah

1. Nama Lengkap : Mashuri M. Pake, S.Pd., M.Pd
2. NIP : 196809012005011002
3. Pangkat/Gol : Pembina –IV/a
4. Pendidikan Terakhir : S.2
5. Alamat Lengkap : Jl. Siswa No. 251

Tabel 4.1

Nama dan Periode Kepemimpinan Kepala MAN Buol

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode Kepemimpinan
1.	Aruji Daihasim, S.Ag	1997 – 2001
2.	Sopyan AB. Timumun, S.Ag	2001 – 2004
3.	Drs. Nadjamudin Baropo	2004 – 2007
4.	H. Muhlis Kosasih, S. Ag	2007 – 2011
5.	Drs. H. Najamudin Baropo, M.Pd	2011 – 2015
6.	Monton Yakin, S.Ag	2015 – 2017
7.	Mashuri M .Pake, S.Pd.,M.Pd	2018 – 2022
8	Aqil Budiaji, S.Pd	2022 – sekarang

Sumber Data : Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Buol tanggal 2 Agustus 2022

2. Visi dan Misi dan Tujuan MAN Buol

a. Visi : Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, berprestasi akademik, terampil dan peduli.

b. Misi:1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta penilaian komprehensif berkelanjutan untuk meningkatkan Gain Score Achievement (prestasi) setiap Tahun Menjadi model madrasah penjamin mutu Pendidikan

2.Meningkatkan disiplin belajar dan disiplin kerja

3.Meningkatkan kesadaran dan ketaatan dalam berperilaku sesuai karakter bangsa

c. Tujuan: Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan cinta tanah air.

- 2) Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara aman diri Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap portifitas.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dijenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dunia kerja.
- 6) Mewujudkan lingkungan madrasah yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- 7) Meningkatkan hubungan yang sinergis baik internal maupun eksternal demi terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, indah, asri, rindang, tertib, aman, nyaman, dan tenang.

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah

Personal pada MAN Biau seluruhnya berjumlah 40 orang, meliputi Tenaga Pendidik (Guru) berjumlah 32 orang dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) berjumlah 8 orang, tertera pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 4.2.

Tenaga Pendidik Madrasah

No.	Nama Pendidik	L/P	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Mashuri M. Pake, S.Pd, M.Pd	L	Bhs. Inggris	Kepala Madrasah
2.	Zainab,S.Ag	P	Bhs. Inggris	Guru Tetap
3.	Ahmad, S.Ag	L	Bhs. Arab	Wakamad Humas
4.	Abdullah, S.Ag	L	Akidah Akhlak	Wakamad Kesiswaaan
5.	Ibnu Hajar Salim,S.Pd, M.Si	L	Matematika	Guru Tetap
6.	Aqil Budiaji, S.Pd	L	Kimia	Guru Tetap
7.	HAMZAH, S.Pdi	L	Fiqih	Guru Tetap
8.	Siti Khermawati, S.Pd	P	Kimia	Guru Tetap
9.	Agusnawati, S.Pd	P	Biologi	Guru Tetap
10.	Suharni, S.Pd	P	Bhs. Inggris	Wakamad Kurikulum
11.	Drs. Abd. Hamid AY.Ismail	L	Fiqih	Wakamad Sarana Dan Prasarana
12.	Rosita A. Daimaroto, S.Pd	P	Ekonomi	Guru Tetap
13.	Siti A'isah, S.Pd	L	Alqur'an Hadist	Guru Tetap
14.	Nasrin, S.Ag	L	Akidah Akhlak	Guru Tetap
15.	Yuliani Rahmawati, S.Pd	P	Alqur'an Hadist	Guru Tidak Tetap
16.	Munifa H. Harib, S.Pd	P	Fisika	Guru Tidak Tetap
17.	Susanti Herlina, S.Pd	P	BK	Guru Tidak Tetap
18.	Syarifudin S.Sos	L	PPKN	Guru Tidak Tetap
19.	Rugai Badarudin, SE	P	Ekonomi	Guru Tidak Tetap
20.	Zul Afdi Novendra B, S.Pd	L	Ekonomi	Guru Tidak Tetap

21.	Ramli, S.Pd	L	PJOK	Guru Tidak Tetap
22.	Jumrah, SP	P	Sejarah Indonesia	Guru Tidak Tetap
23.	Jalia, S.Pd	P	Bhs. Arab	Guru Tidak Tetap
24.	Mukmin, S.Pd	P	Matematika	Guru Tidak Tetap
25.	Moh. Zainal Saboy, S.Pd	L	Pdk	Guru Tidak Tetap
26.	Zulfadli, S.Pd	L	Bhs. Indonesia	Guru Tidak Tetap
27.	Moh. Zadzali Budianto, S.Pd	L	Geografi	Guru Tidak Tetap
28.	Febriawan	L	PJOK	Guru Tidak Tetap
29.	Ahmad Rivai, S.Pd	L	Bhs. Inggris	Guru Tidak Tetap
30.	Sitti Azizah Husain, S.Pd	P	Matematika	Guru Tidak Tetap
31.	Sarima	P	Bhs. Indonesia	Guru Tidak Tetap
32.	Muhajir, S.Sos	L	PPKN	Guru Tidak Tetap

Sumber Data : Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Buol tanggal 2 Agustus 2022

Tabel 4.3.

Tenaga Kependidikan Madrasah

No.	Nama Pendidik	L/ P	Jabatan	Keterangan
1.	Isman, S.Pd.I	L	KepalaTata Usaha	Pegawai Tetap
2.	Paisal Al Idrus	L	Bendahara Rutin	Pegawai Tetap
3.	Sartini, S.Sos	P	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
4.	Dedy Sucipto S.Kom	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
5.	Yasin	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
6.	Samad	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
7.	Rusli	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap

8.	Sahar Ahmad	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
----	-------------	---	---------	---------------------

Sumber Data : Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Buol tanggal 2 Agustus 2022

Tabel 4.4

Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Status Kepegawaian	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1.	PNS	6	8	14	2	-	2
2.	Non-PNS	9	10	19	5	1	6
	Jumlah	15	18	33	7	1	8

Sumber Data : Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Buol tanggal 2 Agustus 2022

4. Keadaan Peserta Didik

a. Rombongan Belajar

Pada Tahun Pelajaran 2020/2021, MAN Biau memiliki jumlah kelas sebanyak 14 rombongan belajar yang terdiri dari Kelas X sebanyak 4 rombel, kelas XI sebanyak 5 rombel dan kelas XII sebanyak 5 rombel sebagaimana yang tercantum pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 4. 7.

Jumlah Rombongan Belajar Peserta Didik Madrasah

NO.	KELAS	PROGRAM/ PEMINATAN			JUMLAH
		IPA	IPS	AGAMA	
1.	X	1	1	2	4
2.	XI	2	1	2	5
3.	XII	2	1	2	5
	Jumlah	5	3	6	14

Sumber Data : Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Buol tanggal 2 Agustus 2022

c. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik MAN Biau selama 5 (Lima) tahun terakhir, tertera pada tabel 9 berikut ini.¹

Tabel 4. 9.

Jumlah Peserta Didik Madrasah 5 (Lima) Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Kelas									Jumlah
		X			XI			XII			
		MI A	II S	AGA MA	MI A	II S	AGA MA	M IA	II S	AGA MA	
1	2015/2016	46	37	27	40	27	43	21	16	34	291
2	2016/2017	47	23	43	38	27	44	38	23	36	319

¹Mashuri, Kepala MAN BUOL, Wawancara Ruang Kepala Madrasah, 2 Agustus 2022.

3	2017/20	44	2	51	40	15	35	36	25	42	31
.	18		7								5
4	2018/20	44	2	51	40	15	35	36	25	42	31
.	19		7								5
5	2019/20	41	1	39	37	12	51	29	17	42	28
.	20		3								1

Sumber Data : Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Buol tanggal 2 Agustus 2022

Adapun jumlah peserta didik MAN Biau Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 268 orang, terdiri dari kelas X sebanyak 81 orang, kelas XI sebanyak 92 orang dan kelas XII sebanyak 95 orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 10 dan 11 di bawah ini.

Tabel 4.10
Peserta Didik Madrasah Berdasarkan
Program/Peminatan Tahun Pelajaran
2020/2021

No.	Kelas	Program/ Peminatan			Jumlah
		MIA	IIS	AAGAMA	
1.	X	19	18	44	81
2.	XI	37	13	42	92
3.	XII	35	11	49	95
	Jumlah	91	42	135	268

Sumber Data : Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Buol tanggal 2 Agustus 2022

Tabel 4.11.
Peserta Didik Madrasah Berdasarkan Jenis
Kelamin Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1.	X	40	41	81
2.	XI	35	57	91
3.	XII	44	51	95
	Jumlah	120	148	268

Sumber Data : Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Buol tanggal 2 Agustus 2022

B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi dan kontekstual di MAN BUOL.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di MAN BUOL memperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Arab di MAN BUOL berpedoman pada kurikulum yang dikembangkan di sekolah. Kurikulum yang dikembangkan saat ini adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan *strategi Contextual Teaching and Learning (CTL)*. KBK sebagai konsep kurikulum menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Oleh karena itu, rumusan kompetensi dalam KBK merupakan pernyataan apa yang diharapkan dapat diketahui, disikapi, atau dilakukan siswa dalam setiap tingkatan kelas dan satuan pendidikan dan sekaligus menggambarkan kemampuan siswa yang dicapai secara bertahap dan keberlanjutan untuk menjadi kompeten. KBK atau *Competency-Based Curriculum*

adalah kurikulum pendidikan yang menjadikan kompetensi sebagai acuan pencapaian tujuan pendidikan. Sementara itu, CTL merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa untuk menciptakan hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat.

KBK dan CTL mempunyai hubungan yang erat. KBK merupakan model pengembangan kurikulum, sedangkan CTL merupakan model strategi pembelajaran. CTL sebagai suatu strategi pembelajaran memiliki keunggulan-keunggulan. Hasil penelitian yang dilakukan *The Contextual Learning Institute and Consortium (CLIC)* menunjukkan bahwa :

- a) siswa lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya
- b) siswa lebih disiplin, ketidakhadiran, dan keterlambatan menjadi menurun,
- c) siswa lebih senang melakukan interaksi sosial secara positif,
- d) semangat belajar meningkat, baik yang berbakat maupun yang kurang berbakat
- e) guru CTL memerlukan dukungan logistik yang berbasis sekolah,
- f) team teaching dan perencanaan waktu penting dalam CTL
- g) kelas yang memiliki waktu belajar lebih banyak dan guru yang bekerja secara tim (*teacher teamwork*) merupakan kunci utama dalam pembelajaran berbasis kontekstual.

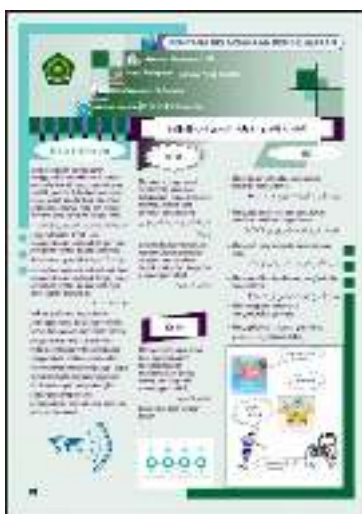
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan dalam arti yang seluas-luasnya adalah proses kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang lazim terwujud dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), merupakan suatu hal yang sangat

penting agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang tertuang dalam kompetensi dasar silabus pendidikan yang sudah disusun bisa tercapai dengan baik, karena di dalamnya terdapat metode, teknik atau langkah-langkah yang telah tersusun secara sistematis. Pada dasarnya setiap guru bidang studi diharuskan untuk selalu menyusun RPP setiap akan melakukan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru MAN BUOL melakukan perencanaan pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran Bahasa Arab. Perencanaan Pembelajaran disusun untuk per aspek keterampilan berbahasa, bukan per unit pelajaran. Struktur RPP-nya meliputi:

- a) identitas mata pelajaran,
- b) standar kompetensi,
- c) kompetensi dasar
- d) indikator keberhasilan belajar
- e) kegiatan pembelajaran,
- f) alat dan sumber belajar,
- g) penilaian.



Sumber Data : Arsip Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Tanggal 13 Agustus 2022

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas X Agama yang diajarkan oleh ibu Jaliah yang berlangsung pada setiap hari selasa dan kamis. Pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh ibu Jaliah berlangsung di kelas X Agama ruang kelas cukup representatif, ventilasi udara yang cukup dan dilengkapi beberapa fasilitas seperti: 1 buah papan tulis, 20 kursi untuk siswa, 1 buah kursi dan meja untuk guru.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan proses pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan bahasa Arab dan Indonesia sebagai pengantar walaupun masih banyak menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini menurut ibu Jaliah karena tidak semua siswa bisa paham dan dapat berbicara bahasa Arab dengan baik dan lancar. Sebab siswa tidak menggunakan Bahasa Arab dalam keseharian mereka.

Dari observasi yang penulis lakukan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diambil kesimpulan bahwa guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar, menyapa dengan menggunakan bahasa Arab dan memberikan motivasi. Kemudian masuk materi pembelajaran Bahasa Arab, diakhir pertemuan guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam belajar Bahasa Arab. Adapun langkah langkah pembelajaran bahasa Arab berbasis kmpetensi dan kontekstual adalah sebagai berikut:

Langkah-Langkah Pembelajaran secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap. Tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan tahap penutup. Pada tahap pendahuluan, aktivitas pembelajaran lebih diwarnai oleh kegiatan apresepsi. Pada tahap kegiatan inti, aktivitas pembelajaran terfokus pada pemahaman materi,

sedangkan aktivitas pada tahap penutup lebih diwarnai oleh kegiatan refleksi. Untuk pembelajaran hiwar, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran hiwar lebih bersifat mekanik-verbalistik (hafalan) dan over tekstual. Di satu sisi, pembelajaran itu secara kuantitatif dapat menuntaskan materi dalam kurikulum. Akan tetapi, di sisi lain, pembelajaran yang mekanistik ini membuahkan hasil yang semu.

Kompetensi hiwar yang dikuasai oleh siswa hanya bersifat temporer karena hanya untuk memenuhi formalitas pembelajaran. Fenomena tersebut bertolak belakang dengan prinsip dasar pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual. Melalui sistem pembelajaran yang mekanistik ini, kompetensi siswa untuk menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi lisan sulit untuk dicapai. Apalagi tema-tema komunikasi dalam BAHAN AJAR kurang membumi di kalangan siswa. Selain masalah kompetensi komunikasi, pembelajaran yang mekanistik itu kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi. Bukankah kreativitas siswa atau pembelajaran yang berorientasi pada proses (*process oriented*) merupakan kunci utama dalam pembelajaran berbasis kompetensi. Pembelajaran hiwar yang mekanistik juga cenderung kurang kontekstual.

Pembelajaran kontekstual dicirikan oleh upaya pengaitan antara materi dengan konteks kehidupan sehari-hari. Mekaniktisasi pembelajaran hiwar dapat mengakibatkan kelas kurang kondusif dan interaktif. Bahkan, pembelajaran lebih bersifat doktriner, satu arah, kaku, dan monoton. Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya adalah

- a) jumlah siswa cukup banyak
- b) materi hiwar BAHAN AJAR (khususnya BAHAN AJAR MA) kurang membumi (kurang kontekstual)
- c) struktur kalimat materi hiwar di MA relatif panjang dan kompleks, sehingga

sulit diinternalisasi oleh siswa

- d) alokasi waktu untuk materi hiwar relatif pendek
- e) lingkungan arabi di kelas atau di sekolah kurang kondusif
- f) kompetensi komunikasi lisan guru bahasa Arab masih kurang maksimal.

Dalam pembelajaran *qira'ah* (membaca), praktikan menggunakan pendekatan *Kulliyah*. Pendekatan itu dimulai dengan pemahaman isi teks secara global (*kulliyah*) selanjutnya secara berangsur-angsur pemahaman unsur-unsur yang lebih kecil. Kebalikan dari pendekatan ini adalah *thariqah juz'iyah* atau *bottom up*. Pendekatan *kulliyah* dalam pembelajaran membaca tersebut memang tampak lebih inovatif. Selama ini, pembelajaran membaca di Madrasah Aliyah cenderung konservatif. Pembelajaran dimulai dengan penerjemahan per kosakata, per kalimat, per paragraf, dan pemahaman teks (pendekatan *juz'iyah*). Pendekatan *juz'iyah* itu kurang melibatkan aktivitas siswa dalam berpikir (siswa cenderung pasif) dan membuat siswa bermanja-manja dalam memahami teks. Sementara itu, pendekatan *kulliyah* membuat siswa lebih kreatif dalam menemukan pesan utama dalam teks, tanpa harus terganggu oleh penemuan makna kata perkata terlebih dahulu.

Penelusuran makna kosakata dapat dilacak setelah pemamahaman pesan utama diketemukan. Lebih bermakna lagi pendekatan *kulliyah* tersebut ditunjang oleh media yang komunikatif dan atraktif dan penggunaan teknik bermain kuis yang menyenangkan. Praktikan dalam pembelajaran *qiraah* telah memanfaatkan media gambar berseri dalam pembelajaran *qira ah*. Media yang digunakan tersebut benar-benar mem- bantu siswa dalam memahami isi teks secara efisien dan efektif dan mencipta- kan kelas lebih kondusif. Apalagi, bahasa pengantar yang digunakan oleh praktikan adalah bahasa Arab.

Hal itu sebagaimana yang dikemukakan oleh perwakilan siswa pada saat

dilakukan wawancara. Mereka merasa senang atas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan dan mereka lebih cepat memahami isi teks. Dalam pembelajaran tata bahasa (*qawa'id*), praktikan menggunakan pendekatan induktif dan deduktif. Melalui pendekatan induktif itu, siswa kali pertama dihadapkan pada suatu pembelajaran yang lebih nyata, mudah, dan lebih bermakna. Kurikulum Madrasah Aliyah untuk matapelajaran bahasa Arab juga mengisyaratkan bahwa dalam pembelajaran *qawa'id* sedapat mungkin dihindari sajian materi yang bersifat teoretis-analitis. Untuk itu, cukup relevan apabila pendekatan induktif tersebut merupakan pendekatan yang layak dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah.

Persoalan yang mengemuka adalah bagaimana pembelajaran *qawa'id* di Madrasah aliyah dengan pendekatan deduktif. Pendekatan deduktif dapat digunakan dalam batas-batas tertentu (sebagai variasi), bukan sebagai pendekatan utama. Pembelajaran *qawa'id* dengan pendekatan deduktif akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk pemahaman kaidah daripada penggunaan kaidah. Selain itu, mendahulukan pemahaman konsep *qawa'id* berarti mendahulukan pengenalan materi yang abstrak bagi siswa MA. Mendahulukan materi yang abstrak dalam pembelajaran bertolak belakang dengan prinsip pembelajaran yang dimulai dari yang konkret ke yang abstrak dan dari yang mudah ke yang sulit. Bahkan, pendekatan deduktif dalam pembelajaran *qawa'id* di MA ini juga kurang sinergi dengan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual (*competence and CTL base*). Pembelajaran *qawa'id* di MA berbasis kontekstual atau yang lazim disebut dengan pembelajaran tata bahasa pedagogis perlu mendapatkan perhatian yang serius dari guru bahasa Arab di MA. Posisi *qawa'id* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA lebih sebagai alat untuk menunjang kemampuan berbahasa.

3. Metode Pembelajaran bahasa Arab

Metode mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab, maka guru bahasa Arab harus bisa memahami dan mampu menetapkan metode yang tepat dan sesuai kondisi pada waktu proses pembelajaran, karena banyak metode yang mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Cepat lambatnya daya serap siswa terhadap pembelajaran tergantung pada guru dalam menerapkan suatu metode. Apabila pendidik mampu menggunakan metode dengan tepat, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efisien dan efektif. Dari hasil wawancara adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas X Agama antara lain:

a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan keterangan, informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.

b. Tanya jawab

Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran. Guru memberikan pertanyaan yang menyangkut materi yang diajarkan kepada siswa. Jika siswa sudah menjawab dengan benar, maka guru hanya memberikan penekanan dan penguatan pada materi tersebut.

c. Diskusi

Metode ini digunakan untuk mengembangkan dan memahami lebih jauh materi yang telah diajarkan oleh guru. Dalam diskusi biasanya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian diberikan suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas bersama.

d. Games

Metode ini digunakan dalam bentuk permainan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Tujuan metode ini adalah bagaimana supaya peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran serta ceria dalam menerima pembelajaran, sehingga pada proses pembelajaran mereka tidak merasa tegang atau bosan.²

4. Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab

Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai sesuatu dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru. Evaluasi pembelajaran bagi siswa dapat dijadikan sebagai motivasi, sedangkan bagi guru evaluasi dapat dijadikan sebagai perenungan dan tolak ukur. Keberhasilan dalam pembelajaran untuk memperbaiki mutu dan kualitas pembelajaran. Bentuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru untuk kelas X adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas individu maupun kelompok
- 2) Ujian tengah semester Dilakukan pada pertengahan semester.
- 3) Ujian akhir semester yang dilakukan pada akhir semester³

C. Buku/ Bahan Ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di MAN BUOL

Bahan ajar merupakan bagian integral dari keutuhan eksistensi sistem pendidikan. Eksistensi bahan ajar sebagai bagian integral dalam sistem pendidikan dibuktikan oleh hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa buku ajar atau bahan ajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa di kalangan keluarga berstatus ekonomi rendah.

Berkaitan dengan penggunaan bahan ajar itu dapat dikemukakan bahwa

²Jaliah, Guru Bahasa Arab, Wawancara Ruang Kelas, 3 Agustus 2022

³Jaliah, Guru Bahasa Arab, Wawancara Ruang Kelas, 3 Agustus 2022

pokok bahasan dalam bahan ajar mengacu pada kurikulum. Kesesuaian antara bahan ajar dengan kurikulum ini merupakan salah satu indikasi awal bahwa bahan ajar tersebut merupakan bahan ajar yang laik untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Bahan ajar ini juga disertai dengan latihan-latihan sebagai sarana untuk pembelajaran mandiri dan mematangkan penguasaan siswa. Dalam kajian terhadap bahan ajar ini, ada suatu temuan yang perlu dikritisi, yakni yang terkait dengan bentuk latihan yang dikembangkan dalam bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian soal-soal yang dikembangkan kurang memiliki validitas isi/konstruksi. Untuk keterampilan membaca misalnya, soal-soal/latihan yang dikembangkan lebih didominasi untuk mengukur kosakata dan menjodohkan kalimat. Soal-soal itu menyebar pada seluruh topik bacaan. Sementara itu, soal untuk latihan pemahaman isi teks relatif sedikit. Bahkan, soal-soal berbentuk esai yang terkait dengan pemahaman isi teks (bacaan) hanya terdapat pada satu topik bacaan, yakni pada buku jilid I. Tidaklah salah apabila soal tentang kemampuan kosakata dimasukkan sebagai salah satu bentuk soal untuk memahami teks, tetapi tentunya harus proporsional.

Selain masalah dominasi latihan kemampuan kosakata, ada satu bentuk soal/latihan yang kurang relevan sebagai alat ukur kemampuan membaca. Misalnya, soal tentang mengurutkan kata menjadi kalimat. Bentuk soal itu lebih tepat untuk mengukur kemampuan menulis terbimbing (insya muwajjah) daripada untuk mengukur kemampuan membaca sekalipun kemampuan mengurutkan kata menjadi kalimat ini didasari pada kemampuan memahami kosakata.

Soal-soal latihan lain yang perlu dicermati di sini adalah soal-soal latihan yang terkait dengan qawaid (tata bahasa). Kebanyakan soal yang dikembangkan lebih untuk pemahaman konsep daripada memproduksi kalimat melalui pola kalimat/kata tertentu, sehingga aplikasi penggunaan kaidah dalam memproduksi

wacana benar-benar tercermin. Dengan ungkapan lain, soal- soal latihan kaidah yang dikembangkan dalam bahan ajar tidak hanya terbatas pada pemahaman kaidah atau penggunaan kaidah dalam bentuk pasif, melainkan juga penggunaan kaidah dalam bentuk aktif (produksi kalimat). Hal ini selaras dengan yang disarankan dalam kurikulum tentang penggunaan kosakata dan struktur kalimat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN BUOL Kab. Buol. Dari hasil uraian dan analisis data yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maka disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Bahasa Arab di MAN BUOL terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Metode yang sering digunakan oleh pendidik adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, mubasyarah, dan games. Diakhir pembelajaran pendidik selalu memberikan motivasi dan mengevaluasi hasil belajar baik harian, tugas, UTS maupun UAS.

2. Bahan Ajar atau bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi adalah bahan ajar yang mengacu pada kurikulum, Kesesuaian antara bahan ajar dengan kurikulum merupakan salah satu indikasi awal bahwa bahan ajar tersebut merupakan bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran di Madrasah. bahan ajar ini juga disertai dengan latihan-latihan sebagai sarana untuk pembelajaran mandiri dan mematangkan penguasaan siswa. Terutama pada penguasaan kosakata. Adapun dalam bahan ajar yang digunakan di MAN BUOL lebih ditekankan pada soal-soal latihan atau buku teks, soal- soal latihan kaidah yang dikembangkan dalam bahan ajar tidak hanya terbatas pada pemahaman kaidah atau penggunaan kaidah dalam bentuk pasif, melainkan juga penggunaan kaidah dalam bentuk aktif (produksi kalimat). Hal ini selaras dengan yang disarankan dalam kurikulum tentang penggunaan kosakata dan struktur kalimat.

B. Saran- Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Arab berbasis kontekstual dan kompetensi, maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan melalui tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak MAN, hendaknya menyiapkan sarana prasarana seperti LCD, buku paket, laboratorium Bahasa. Memprogramkan perkampungan bahasa Arab setiap semester sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta didik.

2. Kepada pihak pendidik, Memberikan Motivasi kepada peserta didik, Memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, dalam menyampaikan materi diusahakan menggunakan pengantar bahasa Arab supaya peserta didik terbiasa mendengarkannya. Memberikan hafalan kosa kata.

3. Kepada siswa, Hendaknya selalu berusaha menambah kosakata dan ungkapan-ungkapan baru dalam bahasa Arab. selalu berlatih dan membiasakan diri untuk berbicara bahasa Arab dengan siapapun yang mampu berbicara bahasa Arab. Serta selalu bertanya kepada yang berkompeten dalam bidang bahasa Arab apabila menemukan kesulitan.

4. Bagi penulis berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariantika Yurna “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan JayaBandar Lampung (Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,2018).
- Alpinah Fitri “Usaha peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash Putri Kuningan” (Diterbitkan: Fakultas Ilmu Agama Islam, 2020).
- An-Maqoh Mahmud Kamil, *Ta’lim al-Lughoh al-Arobiyah li al-Natigin bi Lughotin Ukhro*, Makkah al-Mukarromah : Jami’at Umm al-Quro, 1985.
- Al-Bashir Ahmad Abd Allah, *Mudhakkirah Ta’lim ak-Kalam*. Jakarta :Ma’had al-Ulum al-Ilsmiyah wa al-Arabiyah bi Indunisiya, tt.
- Badry Kamal Ibrahim dan Al-Din Mamduh Nur, *Mudhakkirah Asas Ta’lim al-Lughoh alArobiyah*. Jakarta : Ma’had al-Ulum al-Islamiyah wa al-Arobiyah bi Andunisiya, 1407 H.
- Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*. Jakarta : 1976.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2006.
- Hasanah Siti Uswatun “Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Pembangunan Cigaru Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”(Tesis diterbitkan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,2019).
- Hermawan Acep, *Metodologi Pmbelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosada, 2011.
- J.Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2017.
- Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001.
- Meliawati Eka “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 4 Rama Puja Kec. Raman utara” (Diterbitkan: Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan,2020).
- Mugni Subhan“Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi” (Jurnal diterbitkan:2006).
- Mulyasa E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Muzdalifah “upaya membelajarkan siswa berbahasa arab dengan pendekatan contextual teaching and learning (Studi Kasus di Madrasah Negeri 8 Cakung Jakarta Timur)” (tesis diterbitkan : universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2012).
- M.B , Huberman Miles. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta : UI-Press, 2014.

- N. Nurdyansyah, & Widodo, Andiek, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizam Learning Center, 2015.
- Rosyid Abdul Wahid, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang press, 2009).
- Siregar Nur Indah Rezeki “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 106806 Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang”. (Skripsi Diterbitkan: Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan, 2020).
- Suderdjat Hari, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK): Pembaharuan Pendidikan dalam Undang-undang Sisdiknas 2003* (Bandung: CV Cipta Cemas Cahaya, 2004).
- Saadah Laili “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas XI Bahasa 2 Di MA Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2010/2011”. (Skripsi diterbitkan: Fakultas Bahasa dan Seni, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sumiati, & Asra, *Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* ,Yogyakarta: Deepublish, 2001.
- Taylor dan Bogdan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 2009.
- Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- W. Gulo, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia, 2008.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 677 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal,
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut,
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- | | |
|------------------|----------------------------------|
| 1. Penguji | : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I |
| 2. Pembimbing I | : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I |
| 3. Pembimbing II | : Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I |

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

- | | |
|----------------|---|
| Nama | : Amaningsih |
| NIM | : 18.1.02.006.8 |
| Jurusan | : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1) |
| Judul Proposal | : Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Dan Kompetensi Di Madrasah Aliyah Negeri Buol |

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeiruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PABELAN
 FAKULTAS TARBIYAH AL-ULUM KEGURUAN
 & ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Pabelan No. 21, Pabelan, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 50514
 Telp. (0271) 8551000 Fax. (0271) 8551001
 www.iainpabelan.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

ARNANINGSI
 Sekel 25 September 2000
 Pendidikan Bahasa Arab (S1)
 J. KELAPA DUA

NIM 181020098
 Jenis Kelamin PEREMPUAN
 Semester VII ENAM
 HP 082-95229293

- Judul 1
 Penting dan pentingnya kosakata bahasa arab siswa madrasah aliyah negeri budi
- Judul 2
 Kurangnya minat dan dorongan orang tua siswa dalam belajar bahasa arab Di Madrasah aliyah negeri budi
- Judul 3
 Efektivitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab terhadap siswa kelas X Madrasah Aliyah negeri budi

paik 1021
 Mahasiswa

ARNANINGSI
 NIM. 181020098

Tanda tangan penyusunan skripsi dengan catatan

Pembimbing I Drs H. Ahmad assc, M.Pd.i
 Pembimbing II Dr. H. Ahmad Setri, Lc, MA

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Kelembagaan

0271-8551001

Ketua Jurusan

Dr. H. Ach. Nur M. Pd.i
 NIP. 195702221985001502

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 x 3

NAMA : Arwaningsi
NIM : 181020068
PROGRAM STUDI : PBA
PEMBIMBING : I. Dwi. H. Ahmad Acci, M. Pd. 1
II. Ann Akharyani, S. S. i. M. Pd. 1
ALAMAT : Jl. Kelapa 2
No. HP : 082200229293

JUDUL SKRIPSI

Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis
Kompetensi dan Kompetensi

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Arwaningsih

NIM : 18.01.00.68

Program Studi : Psia

Judul : Penyalarasan Bahasa

Aspek Berbasis Kontes Huri
dan Kompetensi

Pembimbing I :
Pembimbing II :

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	24 Mei 22		Ganti Judul	
2	28 Mei 22			

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3				
4				
5	25-8-22			

No	Hari Tanggal	Bab	Sariri Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.**

NIP :

Pangkat/Golongan : **Pembina / IV b**

Jabatan Akademik : **Lektor, kepala**

Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : **Ayca Akhingsi, S.S., M.Pd.**

NIP :

Pangkat/Golongan : **Praja mda**

Jabatan Akademik : **Asisten Ahli / II/b**

Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul :

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
 Palu,
 Pembimbing II

DRS. H. Ahmad Asse, M.Pd.
 NIP.
Ayca Akhingsi, S.S., M.Pd.
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 30 Mei 2022

Nomor : 1011/Un.24/F.I/PP.00.9/05/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Drs. H. Ahmad Asse M Pd I. (Pembimbing 1)
2. Atna Akhryani, S.S.I., M Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Titin Fatimah, S.Pd.I., M Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Arnaningsih
NIM : 18.1.02.006.8
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Dan Kompetensi Di Madrasah Aliyah Negeri Buol

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : 2 Juni 2022
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,
Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslamar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

T.T.L

NIM.

JURUSAN

ALAMAT

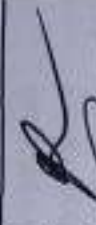

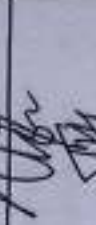


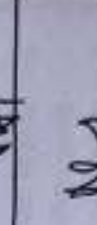
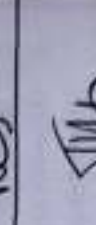







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : Anwarungin
 NIM : 1810310068
 JURUSAN : Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSE PEMBIMBING
1	Kamis/07-04-2022	Siti Zuehrufa	Analisis Pengajaran Khat dikalangan Peserta didik dipondok pesantren Luthul Ilmi Al Khoirat Marawali	1. Dr. Majamad Ikhwan, S.Ag, M.Pd. 2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.	 
2	Kamis/2/6/2022	Fikri Moch. Candra	Faktor-Faktor yang menghambat Pemahaman Mahasiswa Pmd Ibtidaiyah Bahasa Arab tingkat 900 dalam pembelajaran bahasa arab yg berbasis berbasis	1. Dr. H. Muk. Jabir, M. Pd. I 2. Muhammed Nur Asmawi, S. Ag, M. Pd.	 
3	Kamis/2/6/22	Moh. Condra	Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Khoirah Bitumen	1. Dr. Ubadah, S. Ag., M. Pd. 2. Titim Fatimah, S. Pd. I., M. Pd.	 
4	Kamis/07/04/2022	Muhammad Rikardi Fanni	Implementasi Pembelajaran Nuhul Melalui Kegiatan Himpun Mawaridul PBA Di UIN Datokarama Palu	1. Dr. Siti Nurrah S. Ag., M. Pd. 2. Dr. Nuryan S. Pd. I M. Pd. I	 
5	Rabu/19-Januari 2022	Siti Rahayu Agustina	Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunitatif Kelas XI Agama MA Mahadatu Khoirat	1. Dr. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. Titim Fatimah, S. Pd. I., M. Pd. I	 
6	Kamis 3-8-2022	NORADI	Implementasi Metode Yarbua untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Bitumen Di Pondok Pesantren Tafidz Nuri Surab. Berdasarkan skripsi K11 Kabupaten Kota Palu	1. Dr. Siti Hainah S. Ag. M. Pd. 2. Dr. Nursyam S. Pd. I., M. Pd. I	 
7	Senin /13	Nur Azizah	Efektifitas Model Kejahat Antirealistis dan Menyangkut Identifikasi Mahasiswa PBA Pada Tingkat Pengajaran Lapangan	1. Dr. H. Ubadah S. Ag. M. Pd. I 2. Titim Fatimah, S. Pd. I., M. Pd. I	
8	Kamis/15	Rakun Kauri	Penerapan Metode Feynman dan Menghafal Khat pada anak usia dini di TK Islam terpadu Darul Ulum Tingggede Palu	1. Dr. Muk. Jabir, M. Pd. 2. Titim Fatimah S. Pd. I., M. Pd. I	
9	Kamis /15	Yuni Sarah	Problematika Peserta didik dan Mengaplikasikan dan berpraktik bahasa arab yang diperoleh dari media khatul pada siswa kelas VII SMP IT Qurrota Palu	1. Drc H. Ahmad Asse M. Pd. I 2. Titim Fatimah S. Pd. I., M. Pd. I	
10	Senin/15.	Pati Agustina	Penerapan Metode Wahidiusa pada dan Mengaplikasikan dan berpraktik Arab di Ponds PBA Luthul Ilmi	1. Dr. H. Ubadah, S. Ag. M. Pd. 2. Titim Fatimah S. Pd. I., M. Pd. I	



MENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari 2 Juni 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

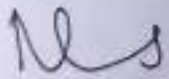
Nama : Arnaningsih
NIM : 18.1.02.006.8
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Dan Kompetensi Di Madrasah Aliyah Negeri Buol
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

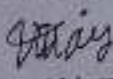
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	88	Melengkapi kajian teori
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Pedoman transkripsi dan pengucapan harus terpetak
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		Perlu menentani kurikulum
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, 2 Juni 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing II


Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
NIP. 19901224 202012 2 002

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari 2 Juni 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Arnaningsih
NIM : 18.1.02.006.8
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Dan Kompetensi Di Madrasah Aliyah Negeri Buol
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
 II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	88	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	88	

Palu, 2 Juni 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari 2 Juni 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Arnaningsih
NIM : 18.1.02.006.8
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Dan Kompetensi Di Madrasah Aliyah Negeri Buol
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, 2 Juni 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19810102 200710 2 007

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3452 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 20 Juli 2022

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Buol

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Amaningsih
NIM : 18.1.02.0068
Tempat Tanggal Lahir : Bokat, 20 September 2000
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Pramuka Desa Pombewe
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS KONTEKSTUAL
DAN KOMPETENSI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BUOL
No. HP : 082255229293

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Atna Akhiryani, S.Si, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUOL

MADRASAH ALIYAH NEGERI BIAU

Jalan Syarif Mansyur Nomor 274 Kelurahan Kali 94563 Telepon (0445)211245

Nomor : **298** /Ma.22.06.01/PP.00.6/08/2022
Lampiran :
Sifat : Penting
Hal : **Pemberian Izin**

K e p a d a,
Yth, Dekan UIN Datokarama Palu
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum War.Wab

Berdasarkan surat Izin Penelitian, yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli s/d 13 Agustus 2022, dengan Nomor Surat : 3452 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2022 Tanggal 20 Juli 2022. Maka bersama surat ini kepala MAN Biau memberikan izin kepada Mahasiswa An. **Amaningsih NIM 18.1.02.0068** untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan surat tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaiikum War.Wab,



PEDOMAN WAWANCARA

I. Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Buol?
2. Apa Visi Misi Serta Tujuan Dari Madrasah Aliyah Negeri Buol?
3. Bagaimana Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri Buol?
4. Bagaimana Keadaan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Buol?
5. Bagaimana Keadaan Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri Buol?

II. Wawancara Untuk Tenaga Pendidik

1. Apa saja langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran bahasa arab berbasis kontekstual ?
2. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman materi dengan model pembelajaran kontekstual?
3. Menurut ibu guru, apa saja komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran berbasis kontekstual?
4. Apa saja cara yang ibu guru lakukan untuk membuat siswa aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung?
5. Apakah setiap pembelajaran bahasa arab guru dapat menerapkan 4 keterampilan berbahasa yaitu, istima', al qalam, qira'ah dan kitabah ketika sedang mengajar peserta dberbahasa yang paling susah di kuasai para peserta didik? Serta apa alasannya!
6. Bagaimana strategi yang guru siapkan dalam pembelajaran berbasis kompetensi?

III. Wawancara untuk peserta didik

1. Menurut peserta didik, bagaimana proses kegiatan belajar mengajar bahasa arab berlangsung Sertakan alasannya!
2. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab?
3. menurut peserta didik, di antara pembelajaran berbahasa yaitu istima' (menyimak), kalam (berbicara), iqra' (membaca) dan kitabah (menulis) manakah yang paling mudah untuk di terapkan dalam pembelajaran bahasa arab? Sertakan alasannya!
4. Bagaimana sikap guru jika menjelaskan kembali materi yang peserta didik belum pahami ?
5. Metode apa yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab?

DOKUMENTASI



(Madrasah Aliyah Negeri Buol tampak dari depan)



(Aula Madrasah Aliyah Negeri Buol)



(Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Buol)



(lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Buol)



(wawancara bersama peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Buol)



(penyerahan surat penelitian)



(wawancara bersama Kepala Madrasah)



(wawancara bersama guru bahasa arab MAN Buol)



(guru ketika memberi materi mengenai pembelajaran Bahasa Arab)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data pribadi

Nama : Arnaningsi
Tempat,Tanggal Lahir : Bokat, 26 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Anak Ke : 7 Dari 8 Bersaudara
Alamat : Jl. Kelapa 2
Pekerjaan : Mahasiswa

B. Data Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SDN) Negeri 1 Bokat
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bokat
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Biau
4. Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Baharudin R. Bud
Pekerjaan : PNS
Pendidikan Terakhir : D2
Tempat, Tanggal Lahir : Desa Lonu, 3 Agustus 1963

Alamat : Desa Tang

Nama Ibu : Maryam A. Hasab

Pekerjaan : URT

Pendidikan terakhir : SMP

Tempat, Tanggal Lahir : Desa Bongo, 5 Mei 1965

Alamat : Desa Tang